

PENDIDIKAN

Esensi Toleransi Pondasi Pancasila

MALANG POSCO MEDIA, MALANG - Universitas Negeri Malang (UM) menggelar seminar Focus Group Discussion (FGD) Advokasi Pencegahan Radikalisme di kalangan Mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan mengundang beberapa narasumber.

Narasumber yang diundang antara lain, Wakil Ketua BPP III, Prof. Dr. Hariyana, M.Pd., Deputi Bidang Hukum Advenka dan Pengawas Regulasi BPIP RI, Kemas Ahmad Tajuddin S.H., MH., Wakil Dekan III FS UM, Prof. Dr. Yusuf Hamaf S.Ag., M.FIL., dan Ketua Departemen HKa FIS UM, Dr. Didi Sukirno, S.H., M.Hum.

Sebagai narasumber pertama, Prof. Dr. Hariyana, M.Pd. menyampaikan tentang toleransi dan persatuan bangsa. Tidak hanya berbicara terkait radikalisme dan intoleran. Tetapi juga memberikan masukan dalam mengembangkan Pancasila dalam tatanan sosial.

"Di Indonesia sering kali kita berbicara Pancasila. Saya katakan, jangan toleransi apabila sudah mendaratka masalah. Cegah sebelum itu terjadi," kata dia.

Menurutnya, menjadi manusia Pancasila dapat diartika sebagai tindakan manusia yang tidak melanggar norma dan aturan. Coombnya, menghargai dan menghormati orang lain. Serta tidak membenci satu sama lain.

Ia menuturkan, bahwa sejatinya Indonesia merupakan suatu bangsa dengan suku bangsa dan agama yang berbeda. Sebab itu, ia tidak ingin jika Pancasila hanya sebagai mempersatukan bangsa menjadi kesatuan. "Pancasila juga bisa menjadi hal yang bisa membawa kemajuan dan kesejahteraan negara Indonesia," lanjutnya.

Selain itu, untuk menciptakan Pancasila sebagai sumber inspirasi perlu meningkatkan rasa persaudaraan, mempersatukan perbedaan, serta meningkatkan rasa nasionalisme bagi mahasiswa itu sendiri.

Dalam kesempatan yang sama, Kemas Ahmad Tajuddin mengatakan bahwa Pancasila sebagai meja statis dan dinamis. Pancasila menuntun kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dalam hal berbangsa maupun bernegara. "Pancasila adalah bintang pemandu. Baik dalam kebijakan pemerintah maupun kehidupan bermasyarakat. Apalagi saat ini adalah era 4.0," kata dia. (mda/imn)



PEMBUKAAN: Rektor UM Prof. Dr. AH. Rof'uddin, M.Pd. [kanan] bersama Wakil Ketua BPIP RI Prof. Dr. Hariyana, M.Pd saat menghadiri kegiatan seminar Focus Group Discussion.